

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa SMAN 1 Jonggol dapat dengan sukses menggunakan sistem informasi berbasis Design Thinking. Aplikasi ini sangat disukai oleh siswa, guru, dan pengguna lainnya. Ini ditunjukkan oleh jumlah penggunaan dan tingkat kepuasan pengguna. Menurut aplikasi, fiturnya membantu pembelajaran dan manajemen sekolah. Namun, hasil perhitungan KPI menunjukkan bahwa hasil skor 55% dengan besaran target belum tercapai, menunjukkan bahwa aplikasi ini memerlukan perbaikan besar dalam berbagai aspek untuk memenuhi tujuan.

Selain itu, grafik penggunaan aplikasi SMAN 1 Jonggol menunjukkan bahwa fitur absensi digunakan semakin sering oleh siswa dan guru seiring bertambahnya waktu; siswa paling sering menggunakannya selama 15–20 menit. Untuk membuat aplikasi lebih baik digunakan, guru harus lebih banyak terlibat dalam penggunaan fitur absensi dan fitur lainnya.

5.2 Saran

Saran dari keterangan di atas adalah SMAN 1 Jonggol sebaiknya fokus pada strategi yang dapat meningkatkan partisipasi guru dalam penggunaan fitur absensi, seperti memberikan pelatihan khusus, mengintegrasikan fitur absensi dengan sistem evaluasi kinerja, atau menyediakan insentif bagi guru yang secara konsisten menggunakan aplikasi. Selain itu, evaluasi terhadap kemudahan penggunaan aplikasi dan fitur-fitur yang tersedia dapat membantu memastikan bahwa aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan baik siswa maupun guru, sehingga meningkatkan keseluruhan pengalaman pengguna.